

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Selvi Widiya Wigati Ningtias¹, Titis Nawang Wulan²

Politeknik APP Jakarta

e-mail: selviceping@gmail.com¹, titiswulan92407@gmail.com²

Abstrak – Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek penting yang diperlukan dalam perdagangan internasional untuk menciptakan daya saing suatu negara. Indonesia sebagai negara yang terlibat dalam perdagangan internasional harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar dapat bersaing di dalam perdagangan internasional. Jurnal ini akan membahas bagaimana kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam perdagangan internasional dalam aspek pendidikan, keterampilan, dan pelatihan yang relevan untuk dapat bersaing di perdagangan internasional.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Perdagangan Internasional, Indonesia, Daya Saing, Pendidikan.

Abstract – The quality of human resources is an important aspect needed in international trade to create a country's competitiveness. Indonesia as a country involved in international trade must improve the quality of its human resources in order to compete in international trade. This journal will discuss how the quality of Indonesia's human resources in international trade in aspects of education, skills, and relevant training to be able to compete in international trade.

Keywords: Human Capital Quality, International Trade, Indonesia, Competitiveness.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah aktivitas jual beli barang dan jasa yang dilakukan antar negara. Aktivitas ini memungkinkan negara-negara untuk memperoleh produk yang tidak dapat diproduksi secara domestik, atau yang dapat diproduksi dengan biaya lebih murah di negara lain. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena negara yang aktif dalam perdagangan internasional memiliki pengaruh ekonomi yang lebih besar di pasar global. Negara yang aktif dalam perdagangan internasional menunjukkan bahwa negara tersebut telah mampu bersaing, dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di pasar global.

Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu negara untuk berperan lebih aktif di dalam perdagangan internasional adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat dilihat dari aspek pendidikan, keterampilan, dan pelatihan yang relevan untuk memiliki daya saing di perdagangan internasional.

Di Indonesia meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, dan memiliki populasi terbesar keempat di dunia masih memiliki tantangan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) seperti di aspek pendidikan, keterampilan, dan pelatihan yang relevan. Seri Pengetahuan Modal Manusia Indonesia (2020) menyebutkan bahwa skor Indeks Modal Manusia Indonesia di tahun 2020 masih berada di angka 0,54. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat berdampak pada daya saing dalam perdagangan internasional.

Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak hanya dapat memperkuat posisinya di pasar internasional, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM), semakin mudah Indonesia menarik investor asing karena mereka tahu tenaga kerja Indonesia mampu bekerja dengan baik dan produktif. Jika sumber daya manusia (SDM) Indonesia terampil, punya pengetahuan yang up-to-date, serta kemampuan bekerja dengan teknologi, hal ini akan membuat perusahaan asing lebih tertarik untuk menanamkan modal di sini. Mereka yakin kalau bisnis yang dijalankan di Indonesia akan bisa berkembang dengan baik karena

didukung oleh tenaga kerja yang mumpuni. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia (SDM) rendah seperti kurangnya keterampilan atau pengetahuan, hal ini bisa jadi hambatan. Investor mungkin akan ragu untuk masuk karena mereka perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk melatih karyawan atau memperbaiki kualitas kerja. Peningkatan dalam investasi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing ekspor Becker (1964).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami subjek penelitian lebih dalam. Metode ini dipilih karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis untuk menemukan data yang relevan dengan subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber antara lain dari jurnal ilmiah, Badan Pusat Statistika (BPS), dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

Metode ini memiliki teknik pengumpulan data:

1. Studi literatur: mengumpulkan data untuk dilakukan analisis berbagai sumber informasi atau data terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
2. Kriteria sumber data yang dipakai memiliki rentang waktu di 15 tahun terakhir.

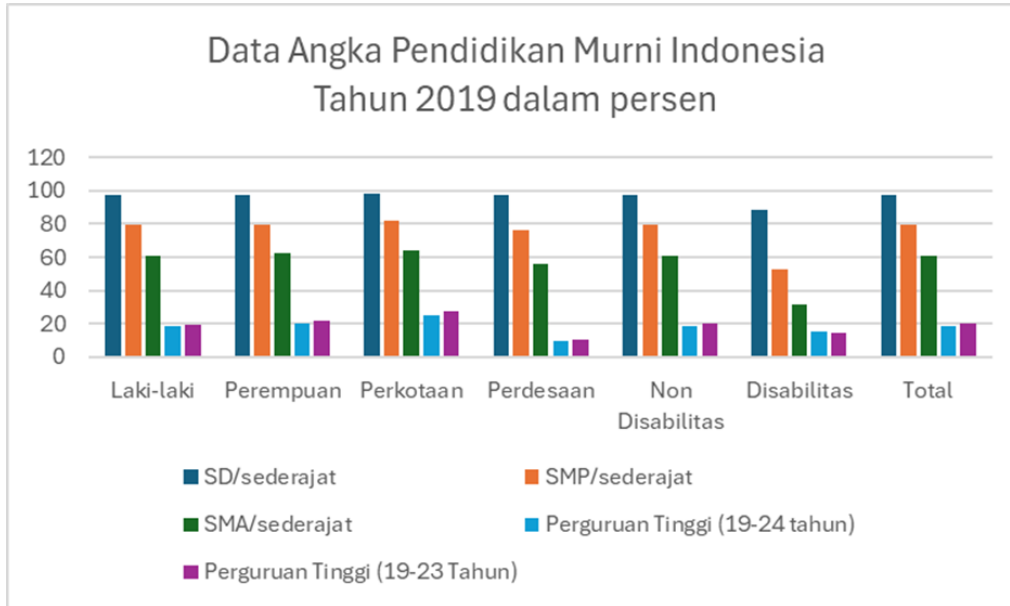
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Pendidikan Indonesia

Pendidikan secara etimologi memiliki asal kata dari bahasa Yunani yakni “paedagogie”, terdiri dari kata “pais” yang berarti membimbing. Sehingga jika diartikan, paedagogie yaitu membimbing anak atau bimbingan kepada anak. Sedangkan dalam bahasa Inggris, pendidikan berasal dari kata “to educate” yang memiliki arti memperbaiki moral dan melatih pengetahuan. Kurniawati, F, A, N (2022)

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) partisipasi pendidikan Indonesia tahun 2019 mengalami peningkatan, namun Indonesia masih memiliki tantangan yang harus dihadapi di aspek pendidikan. Misalnya angka partisipasi murni sekolah dasar hampir mencapai 100%, di sekolah menengah pertama sebesar 79,40%, di sekolah menengah atas/kejuruan sebesar 60,34%, sedangkan di perguruan tinggi hanya sebesar 18,85%. Hal ini menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia di pasar global karena kurangnya pengembangan keterampilan, dan kemampuan komunikasi internasional.

Tabel 1



sumber: BPS, Susenas Maret 2019

Selain harus meningkatkan angka partisipasi murni, sistem pendidikan di Indonesia juga menghadapi permasalahan seperti kurang meratanya pendidikan terutama di daerah-daerah tertinggal. Ketidakmerataan ini sering dialami oleh lapisan masyarakat yang miskin. Seperti yang kita ketahui, semakin tinggi pendidikan semakin mahal juga biayanya. Sehingga, tak jarang banyak orang yang memilih tidak sekolah dibandingkan harus mengeluarkan banyak biaya. Kurniawati, F, A, N (2022)

Terdapat permasalahan lain seperti kurikulum yang terlalu sering berubah dan tidak sesuai dengan kebutuhan industri. Banyak lulusan sekolah, dan perguruan tinggi yang kurang siap bersaing di pasar internasional karena tidak memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia pekerjaan. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain yang memiliki sistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Keterampilan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Indonesia terhadap Perdagangan Internasional

Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dapat berdampak langsung pada daya saing produk lokal di pasar global. Jika tenaga kerja memiliki keterampilan yang memadai, baik dalam teknologi, manajemen, maupun komunikasi internasional, maka Indonesia dapat lebih mudah bersaing dengan negara-negara lain. Untuk menciptakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang memadai diperlukan pelatihan agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas kerja. Maulyan, F, F (2019). Dengan adanya keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat mendorong inovasi dan penelitian pasar, seperti memahami tren pasar internasional kemudian mengembangkan produk serta teknologi baru sesuai kebutuhan pasar internasional.

Pelatihan keterampilan menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan industri dan perdagangan internasional yang berkelanjutan. Pelatihan-pelatihan yang diperlukan seperti, pelatihan teknis yang berguna meningkatkan kemampuan teknis pekerja sesuai dengan kebutuhan industri global, seperti pelatihan penggunaan mesin-mesin berteknologi tinggi atau perangkat lunak yang sering digunakan di perusahaan internasional, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya produksi melalui penggunaan teknik terbaru dan peralatan modern. Pelatihan berbasis kompetensi juga menjadi semakin

penting. Banyak lembaga pelatihan di Indonesia kini bekerja sama dengan sektor industri untuk memastikan bahwa kurikulum mereka sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Hal ini membantu menciptakan tenaga kerja yang siap pakai dan mampu bersaing di tingkat internasional. Program-program pemerintah seperti Gerakan Nasional 100 Smart Cities bertujuan untuk mendorong penggunaan teknologi digital di berbagai sektor termasuk perdagangan.

Selain keterampilan teknis, soft skills seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan negosiasi juga sangat penting dalam konteks perdagangan internasional. Banyak perusahaan mencari karyawan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis tetapi juga kemampuan interpersonal yang baik. Pendidikan tinggi di Indonesia mulai memasukkan pengembangan soft skills ke dalam kurikulum mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kelompok. Program-program seperti kursus bahasa Inggris dan pertukaran pelajar juga semakin banyak ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan ini. Dengan meningkatnya keterampilan bahasa asing, tenaga kerja Indonesia dapat lebih mudah berkomunikasi dengan mitra bisnis dari negara lain, sehingga memperlancar proses negosiasi dan transaksi perdagangan. Pelatihan keterampilan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan perdagangan internasional. Pengetahuan ini penting untuk memastikan bahwa eksportir dan importir mematuhi regulasi perdagangan yang berlaku, sehingga proses perdagangan berjalan lancar.

PERAN PEMERINTAH PADA PELATIHAN dan KETERAMPILAN SDM INDONESIA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan serta menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi investasi asing. Inisiatif seperti program sertifikasi profesi juga diperkenalkan untuk memastikan bahwa tenaga kerja memiliki standar kompetensi tertentu sebelum memasuki pasar kerja global.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melakukan program pelatihan. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) melakukan program pelatihan seperti, kualitas produk, metrologi legal, dan strategi pemasaran. PPEJP bertujuan mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang ekspor dan jasa perdagangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. BPMJP menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada pengembangan kompetensi di bidang metrologi, mutu, dan jasa perdagangan. Dengan pelatihan ini, peserta akan memahami pentingnya standar kualitas dalam perdagangan internasional serta teknik pengujian dan kalibrasi alat ukur yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian produk dengan regulasi global.

Program pelatihan juga diarahkan kepada UKM agar mereka dapat bersaing di pasar internasional. Dengan memberikan akses ke pelatihan berkualitas, UKM dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka serta memahami prosedur ekspor yang diperlukan.

KESIMPULAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek fundamental dalam mendorong kemajuan suatu negara, khususnya dalam era globalisasi dan perdagangan internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas dan daya saing suatu negara di tingkat global. Beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas SDM antara lain tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, dan kualitas kerja. Dalam konteks perdagangan internasional, SDM yang berkualitas akan mampu menciptakan produk yang kompetitif, sehingga meningkatkan volume ekspor dan memperbaiki neraca perdagangan suatu negara.

Pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global khususnya untuk perdagangan internasional. Kurikulum pendidikan yang sering berubah dan tidak relevan dengan kebutuhan industri, angka tingkat partisipasi pendidikan menengah dan tinggi masih rendah, dan tidak meratanya pendidikan khususnya di daerah terpencil menghambat pengembangan keterampilan dan daya saing sumber daya manusia Indonesia di kancah internasional. Oleh karena itu, keterampilan teknis dan soft skill harus diperkuat melalui pelatihan. Pemerintah Indonesia berupaya memperbaiki melalui pelatihan dan sertifikasi. Namun masih diperlukan upaya tambahan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia, dan memastikan bahwa pendidikan memenuhi kebutuhan industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Carbaugh, R. J. (2019). *International Economics*. Cengage Learning.
- Krugman, P., & Obstfeld, M. (2009). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson Education.
- Salvatore, D. (2014). *International Economics*. Wiley.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Pearson Education.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. The University of Chicago Press.
- Schultz, T. W. (1981). *Investing in People: The Economics of Population Quality*. University of California Press.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Pearson Education Limited.
- United Nations Development Programme (2023). *Human Development Report 2023: Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today*. UNDP.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022). *Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian*. Kemenperin.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan : Regulasi ini mengatur tentang hak-hak tenaga kerja termasuk pelaksanaan program pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.
- World Bank : The World Bank provides extensive research and data on economic development and human capital in various countries including Indonesia.
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) : The OECD offers insights into education systems and workforce development strategies that are relevant to enhancing human resources for international trade.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: This government body outlines policies and programs aimed at improving vocational education and training in Indonesia to meet the demands of the labor market.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: Sumber resmi pemerintah mengenai kebijakan ekonomi termasuk pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas.
- Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) : Lembaga pelatihan terkemuka di Indonesia fokus pada pengembangan SDM terkait ekspor dan jasa perdagangan.
- Balai Pelatihan SDM Metrologi, Mutu, dan Jasa Perdagangan (BPMJP): Unit pelaksana teknis dibawah PPEJP yang menyediakan program pelatihan khusus untuk metrologi, mutu, serta jasa perdagangan guna mendukung dunia usaha.
- Kurniawati, F, A, N. (2022). *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi*.
- Maulyan, F, F (2019). *Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Tinjauan Teoritis*. Vol 1 No 1 (2019):Jurnal Sains Manajemen.